

**LAPORAN AKHIR
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
SKEMA PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
MANDIRI**



**PENYULUHAN TEKNOLOGI INFORMASI UNTUK MEMBENTUK KAMPUNG
HIJAU MELALUI PEMBERDAYAAN SANITASI BERKELANJUTAN BAGI
KADER POSYANDU MAWAR A RW 13 KELURAHAN SUKASARI
TANGERANG BANTEN**

Oleh:

AJI SUDIBYO, M.KOM (0428058707)

ANDRONIAS SIREGAR, M.KOM (0320109201)

LUTHFI INDRIYANI, M.KOM (0310039302)

SOPYAN, SE, MM (0314057004)

BUNGA JASMINE (17240632)

KHARISMA CRISTY SUPRAPTO (17240058)

ACHMAD FARHAN FUADY (17240435)

UNIVERSITAS BINA SARANA INFORMATIKA

AGUSTUS 2026

HALAMAN PENGESAHAN

- | | |
|--------------------------|--|
| 1. Judul | : Penyuluhan Teknologi Informasi Untuk Membentuk Kampung Hijau Melalui Pemberdayaan Sanitasi Berkelanjutan Bagi Kader Posyandu Mawar A RW 13 Kelurahan Sukasari Tangerang Banten |
| 2. Mitra | : Aula Posyandu Mawar A RW 13 Kelurahan Sukasari Tangerang Banten |
| 3. Ketua Pelaksana | |
| a. Nama Lengkap | : Aji Sudibyo |
| b. Jenis Kelamin | : Laki-laki |
| c. NIP | : 201302014 |
| d. Jabatan Fungsional | : Lektor |
| e. Program Studi | : Teknik Industri (S1) |
| f. Email | : aji.abby@bsi.ac.id |
| 4. Jumlah Anggota | : 3 |
| Nama Anggota | : 201909121 Andronias Siregar
201809165 Luthfi Indriyani
201903020 Sopyan |
| Mahasiswa yang terlihat | : 3 Orang |
| 5. Lokasi Kegiatan/Mitra | |
| a. Wilayah Mitra | : RW 13 Kelurahan Sukasari Tangerang Kota |
| b. Kabupaten/Kota | : Tangerang |
| c. Propinsi | : banten |
| 6. Biaya yang disetujui | : Rp.9.150.000,- |

Jakarta, 14 Agustus 2026

Mengetahui
Rektor UBSI



Prof. Dr. Ir. Mochamad Wahyudi,
M.Kom, MM, M.Pd, IPU, ASEAN Eng

Ketua Pelaksana

Aji Sudibyo M.Kom

Menyetujui,
Ketua LPPM UBSI



Agus Junaidi, M. Kom

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
DAFTAR ISI.....	iii
RINGKASAN	iv
I. PENDAHULUAN	1
II. METODE PELAKSANAAN.....	4
III. LUARAN YANG DI CAPAI (OUTPUT).....	4
IV. MANFAAT YANG DIPEROLEH (OUTCOME).....	5
V. REALISASI BIAYA.....	6
VI. KESIMPULAN DAN SARAN.....	6
DAFTAR PUSTAKA	7
LAMPIRAN.....	8

RINGKASAN

Kemajuan teknologi informasi membuat arus informasi menjadi jauh lebih cepat, hal ini menjadi sebuah tantangan di era modern saat ini. Peningkatan akses internet di semua kalangan membawa manfaat sekaligus tantangan. Namun dengan berkembangnya teknologi informasi tidak langsung membuat pemikiran warga tergerak untuk membuat lingkungan yang bersih dan nyaman. Karena masih kurangnya kesadaran masyarakat dalam pengelolaan sampah dan limbah rumah tangga berdampak pada kebersihan lingkungan dan kesehatan. Kader Posyandu Mawar A, sebagai ujung tombak kesehatan masyarakat, memiliki peran strategis namun belum dioptimalkan secara maksimal karena keterbatasan literasi teknologi informasi. Pemanfaatan teknologi informasi dapat menjadi solusi efektif untuk edukasi, pemantauan, dan mobilisasi warga dalam mengelola sanitasi secara berkelanjutan menuju konsep kampung hijau. Pada kegiatan ini metode pelaksanaan yang dilakukan secara offline dengan menggunakan ceramah dan diskusi tentang pemanfaatan teknologi Informasi, yang bertujuan untuk meningkatkan literasi Teknologi Informasi tentang sanitasi berkelanjutan bagi ibu kader posyandu dan dapat di sebarakan kepada masyarakat sekitar. Hasil dari edukasi ini diharapkan mampu meningkatkan literasi Teknologi Informasi, sehingga masyarakat dapat memanfaatkan informasi ini menjadi langkah nyata membentuk lingkungan hijau.

I. PENDAHULUAN

1. Analisis Situasi

Agar literasi pemanfaatan teknologi informasi dalam membuat sanitasi pada lingkungan hidup dapat berjalan dengan baik, masyarakat perlu mengetahui dahulu apa itu sanitasi. Sanitasi lingkungan adalah kondisi lingkungan mengutamakan pencegahan terhadap faktor lingkungan sehingga dampak negatif seperti penyakit akan dapat dihindari. Namun, penyediaan fasilitas sanitasi di Indonesia masih belum sepenuhnya ada dan diterapkan oleh masyarakatnya. Hal ini bisa dilihat dari masih ada masyarakat yang belum memiliki fasilitas sanitasi di rumahnya yang sesuai dengan standar yang telah diterapkan oleh pemerintah (1).

Menurut WHO, sanitasi adalah upaya untuk mengendalikan berbagai faktor lingkungan fisik yang mempengaruhi manusia. Terutama hal-hal yang membahayakan perkembangan fisik, kesehatan, dan kelangsungan hidup. Dimana lingkungan menjadi sesuatu hal yang berguna untuk kesehatan baik jasmani juga rohani seorang individu. Sanitasi adalah upaya untuk mengubah perilaku budaya hidup bersih dan sehat dengan cara membuang kotoran, mencuci tangan dengan sabun, menyediakan air minum dan makanan yang bersih, mengamankan sampah rumah tangga, dan menangani limbah cair rumah tangga (2).

Kumuhnya pemukiman akibat aktivitas kawasan yang terlalu berlebihan, menyebabkan lingkungan hunian menjadi tidak sehat dan tidak nyaman untuk ditinggali, serta tidak berfungsinya saluran drainase yang berada di pemukiman warga secara optimal. Hal ini terjadi karena masih banyak warga yang kurang memiliki kesadaran akan kebersihan lingkungan dengan membuang kotoran dan sampah secara langsung ke sungai (3).

Di era teknologi informasi yang berkembang pesat, digitalisasi telah menjadi pendorong utama transformasi di berbagai aspek kehidupan sehari-hari. Secara khusus, dalam konteks kesehatan, digitalisasi menawarkan potensi yang signifikan untuk meningkatkan akses, efisiensi, dan kualitas layanan kesehatan. Era teknologi telah membawa perubahan besar dalam kehidupan kita. Teknologi digital telah menciptakan peluang baru untuk meningkatkan akses kelayanan kesehatan, terutama bagi penduduk daerah kecil atau kurang berkembang. Transformasi digital ini telah memunculkan sejumlah inovasi, seperti telemedicine, aplikasi pemantauan kesehatan, dan sistem informasi kesehatan terintegrasi, yang membuat akses layanan menjadi lebih efisien dan nyaman (4).

Ketika konsep literasi informasi dikaitkan dengan isu kesehatan lingkungan, literasi informasi berperan sebagai jembatan antara pengetahuan dan perilaku. Literasi informasi kesehatan

lingkungan mencerminkan kemampuan masyarakat untuk memahami risiko lingkungan, mengenali sumber informasi yang dapat dipercaya, serta menerapkan informasi tersebut dalam tindakan nyata untuk menjaga lingkungan yang sehat. Masyarakat yang memiliki literasi informasi yang baik cenderung lebih kritis terhadap praktik-praktik yang berpotensi merusak lingkungan dan lebih terbuka terhadap perubahan perilaku yang mendukung kesehatan bersama (5).

Penyuluhan pemanfaatan teknologi informasi ini diharapkan dapat memberikan dampak positif yang signifikan dalam meningkatkan pemahaman kepada para kader posyandu mengenai pemanfaatan TI sebagai sarana menciptakan lingkungan hijau dengan sanitasi berkelanjutan ke masyarakat sekitar posyandu Mawar A RW 13 Kelurahan Sukasari Tangerang.

Balai RW 13 Kelurahan Sukasari Tangerang, Indonesia. Jarak dari Universitas Bina Sarana Informatika Kampus Kramat 98 ke lokasi Balai RW 13 Kelurahan Sukasari yaitu sekitar 40 km yang dapat ditempuh dengan kendaraan roda dua atau roda empat.



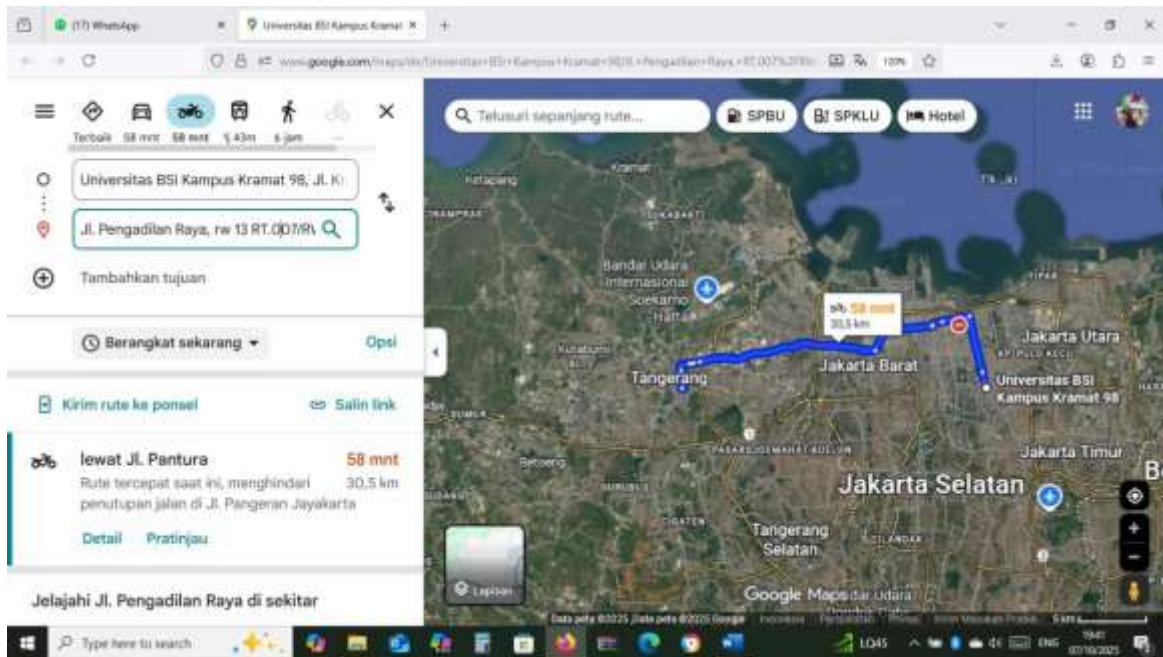
Gambar 1.
Posyandu Mawar A RW 13 Kelurahan Sukasari Tangerang



Gambar 2.
Kegiatan posyandu mawar A Rw 13 Kelurahan Sukasari Tangerang

2. Peta Lokasi Mitra

Posyandu Mawar A RW 13 Kelurahan Sukasari Tangerang berada di Jalan Pengadilan Raya RW 13 kelurahan Sukasari Kecamatan Tangerang Kota Tangerang, Banten. Jarak dari Universitas Bina Sarana Informatika Kampus Kramat 98 ke lokasi Balai RW 12 Kelurahan Sukasari Kota Tangerang Banten yaitu sekitar 40 km yang dapat ditempuh dengan kendaraan roda dua atau roda empat. Lokasi tersebut dapat dilihat pada gambar-gambar berikut ini:



Sumber : https://maps.app.goo.gl/t6vTrL1GuRnTYk9t9?g_st=aw

Gambar 3.

Jarak Tempuh Kampus UBSI Kramat 98 ke posyandu Mawar A RW 13 Kelurahan Sukasari
Tangerang

3. Permasalahan Mitra

Pemanfaatan teknologi informasi telah meningkat pesat dalam beberapa tahun terakhir. Seharusnya bisa dikembangkan oleh para kader posyandu mawar A untuk memberikan literasi pemanfaatan TI kepada masyarakat agar terbentuknya lingkungan hijau, namun tidak semua peserta (kader posyandu mawar A) mengetahui akan hal tersebut karena keterbatasan pengetahuan. Dengan permasalahan tersebut mereka ingin belajar lebih dalam bagaimana cara pemanfaatan TI untuk membentuk lingkungan hijau dengan sanitasi yang berkelanjutan.

II. METODE PELAKSANAAN

Metode Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang diberikan berupa penyuluhan secara tatap muka (offline) kepada para ibu kader posyandu dilingkungan RW 13 Kelurahan Sukasari Tangerang Banten dengan tema “Pemanfaatan Media Sosial Sebagai Sarana Info Kesehatan Bagi Kader Posyandu Mawar A Di Rw 13 Kelurahan Sukasari Tangerang”. Materi yang disajikan berupa pemaparan dan dilanjutkan tentang edukasi internet yang mengarah kepada penggunaan media sosial yang dapat digunakan sebagai sarana info kesehatan. Ketua Pelaksana Bapak Aji Sudibyo memberikan arahan kepada anggotanya dan dalam menyampaikan materi kegiatan ini disampaikan oleh Bapak Sopyan dan dibantu oleh anggota lainnya yaitu Ibu Luthfi Indriyani dan Bapak Andronias Siregar serta dibantu oleh mahasiswa yaitu Bunga Jasmine (17240632), Kharisma Cristy Suprpto (17240058), dan Achmad Farhan Fuady (17240435) untuk membantu peserta. Kegiatan ini dilaksanakan secara tatap muka (offline) pada tanggal 26 April 2026 yang berlokasi di Posyandu Mawar A RW 13 Kelurahan Sukasari Tangerang. Target Peserta Pengabdian Masyarakat ini adalah 20 orang peserta meliputi para ibu kader posyandu.

Jadwal pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat sebagai berikut.

Hari : Minggu
Tanggal : 26 April 2026
Waktu : 07.30 s.d Selesai
Tempat : Posyandu Mawar A

Alamat : Jalan Pengadilan Raya RW 13 kelurahan Sukasari Kecamatan Tangerang
Kota Tangerang, Banten

Susunan panitia kegiatan pengabdian masyarakat sebagai berikut:

Penanggung Jawab : Dr. Mochamad Wahyudi, MM, M.Kom, M.Pd

Ketua pelaksana : Aji Sudiby, M.Kom (20302014), Membuat proposal dan laporan pengabdian masyarakat, mengatur tugas dari masing-masing anggota dan bertanggung jawab atas pelaksanaan Pengabdian Masyarakat.

Tutor : Sopyan, SE, MM (201903020), Membuat dan menyampaikan materi kepada peserta pengabdian masyarakat.

Anggota : Andronias Siregar (201909121), Melakukan dokumentasi saat pelaksanaan pengabdian masyarakat
Luthfi Indriyani, M.Kom (201809165), Membuat absensi panitia, peserta, kuesioner dan rekap kuesioner

Mahasiswa : Bunga Jasmine (17240632), Kharisma Cristy Suprpto (17240058), dan Achmad Farhan Fuady (17240435)
Membantu peserta untuk absensi, membantu ketika ada kendala di peserta.

III. LUARAN YANG DICAPAI (OUTPUT)

Adapun luaran yang dicapai dalam kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini berupa press release yang sudah dipublikasikan pada :

- Media elektronik milik bsi news dengan URL:

<https://news.bsi.ac.id/pengabdian-masyarakat/dari-posyandu-ke-kampung-hijau-kader-belajar-manfaatkan-teknologi-untuk-sanitasi/>

- Judul: Dari Posyandu Ke Kampung Hijau, Kader Belajar Manfaatkan Teknologi Untuk Sanitasi

IV. MANFAAT YANG DIPEROLEH (OUTCOME)

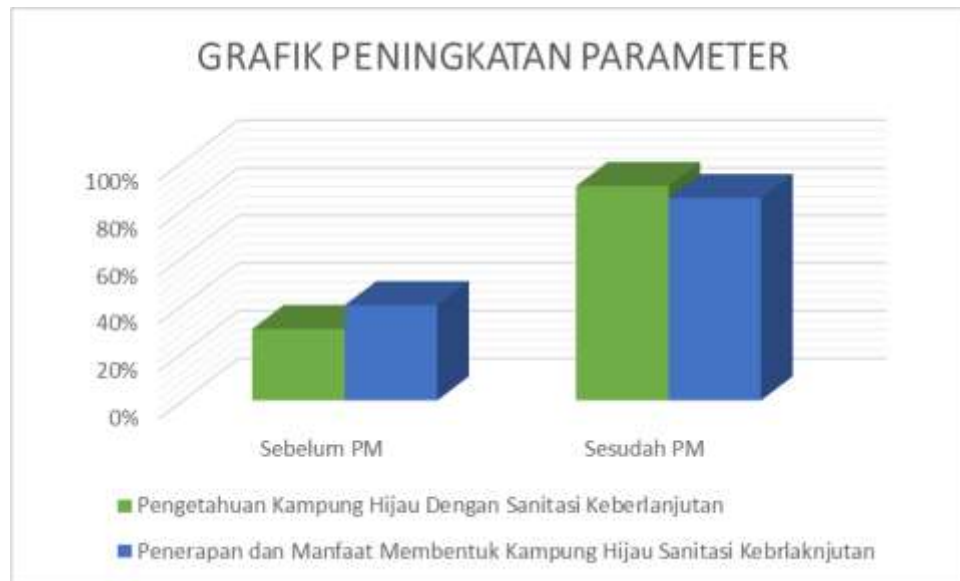
Kombinasi mitra dalam pelaksanaan Pengabdian Masyarakat ikut berperan adanya kerjasama dalam kelancaran kegiatan Pengabdian Masyarakat. Mitra juga ikut serta selain dalam memfasilitasi tempat dan perlengkapan untuk menunjang acara seperti infocus/proyektor, mic, sound, dan screen proyektor, Mitra juga melihat dan mengamati PM kepada ibu kader posyandu Mawar A Sukasari Tangerang, agar dapat dipercaya untuk mengadakan acara kegiatan Pengabdian Masyarakat.

Adapun manfaat yang sudah dirasakan oleh peserta Pengabdian Masyarakat kepada Ibu kader psyandu Mawar A RW 13 Kelurahan Sukasari Tangerang, dengan diadakannya kegiatan Pengabdian Masyarakat dapat dilihat pada tabel 1 dan gambar 4 berikut:

Tabel 1.

Manfaat Kegiatan Pengabdian Masyarakat

No.	Parameter	Kondisi Sebelum PM	Kondisi Sesudah PM
1.	Pengetahuan apa itu kampung hijau dengan sanitasi keberlanjutan?	30% Ibu kader posyandu Mawar A RW 13 Kelurahan Sukasari Tangerang hanya sekedar tau istilah kampung hijau tanpa didasari pengetahuan	90% Ibu kader posyandu Mawar A RW 13 Kelurahan Sukasari Tangerang, memahami bahwa membentuk kamoung hijau dengan sanitasi keberlanjutanl dapat memberikan dampak yang positif terhadap lingkungan sekitar.
2.	Penerapan dan manfaat teknologi membentuk kampung hijau dengan sanitasi keberlanjutan bagi Ibu kader posyandu Mawar A RW 13 Kelurahan Sukasari Tangerang	40% Ibu kader posyandu Mawar A RW 13 Kelurahan Sukasari Tangerang masih belum bisa mengetahui teknologi yang dapat dikembangkan dalam pembentukan kampung hijau dengan sanitasi keberlanjutan.	85% Ibu kader posyandu Mawar A RW 13 Kelurahan Sukasari Tangerang, mulai menerapkan penggunaan teknologi untuk membentuk kampung hijau dengan sanitasi keberlanjutan kepada masyarakat sekitar.



Gambar 4.
Grafik Peningkatan Parameter

V. REALISASI BIAYA

Anggaran dana yang dibutuhkan untuk kegiatan Pengabdian Masyarakat ini dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

HONOR					
No	Item Honor Kegiatan	Volume	Satuan	Honor (Rp)	Total (Rp)
1	Mentor Dunia usaha (selebgram, digital marketing)	2	orang	500.000	1.000.000
2	Dokumentasi	40	file	50.000	2.000.000
Total Honor					3.000.000
BELANJA BAHAN					
No	Item Bahan	Volume	Satuan	Honor (Rp)	Total (Rp)
1	Modul	40	jilid	40.000	1.600.000
2	Spanduk	5	Lembar	250.000	1.250.000
3	Perlengkapam lain				500.000
Total Belanja Bahan					3.350.000
BELANJA BARANG NON OPERASIONAL					
No	Item Bahan	Volume	Satuan	Honor (Rp)	Total (Rp)
1	Sovenir untuk peserta	30	bag	60.000	1.800.000
2	Snack peserta	30	dus	20.000	600.000
Total Belanja Barang Non Operasional					2.400.000
BIAYA PERJALANAN					
No	Item Bahan	Volume	Satuan	Honor (Rp)	Total (Rp)
1	Transportasi	4	orang	100.000	400.000
Total Biaya Perjalanan					400.000
STotal Keseluruhan					9.150.000

VI. KESIMPULAN DAN SARAN

1. Kesimpulan

Dari penyampaian materi yang disampaikan oleh tim tutor menambah meningkatkan pemahaman dasar kepada ibu-ibu kader posyandu tentang manfaat teknologi untuk membentuk kampung hijau dengan sanitasi keberlanjutan dan penerapan dalam kehidupan sehari-hari. Penyuluhan ini menanamkan pentingnya memahami penggunaan teknologi dan menggunakannya dengan mempertimbangkan fungsi-fungsi, nilai-nilai etika dan ajaran agama. Potensi dan minat peserta terhadap teknologi, khususnya dalam pengembangan keterampilan digital dan pemanfaatan teknologi secara positif.

2. Saran

Saran yang diharapkan untuk Ibu-ibu kader posyandu mawar A Kelurahan Sukasari Tangerang adalah sebagai berikut;

- a. Disarankan untuk mengadakan secara berkala, seperti pelatihan teknologi yang berpengaruh pada lingkungan hidup.
- b. Memberikan pemahaman yang lebih komprehensif dan inspiratif kepada ibu kader Posyandu.
- c. Posyandu diharapkan menyediakan fasilitas penunjang seperti akses internet, komputer dan Sistem yang sudah terkomputerisasi untuk memudahkan pengolahan data.

DAFTAR PUSTAKA

1. Annisa C. Gambaran Sanitasi Lingkungan Terhadap Sarana Air Bersih dan Jamban Keluarga di Kelurahan Sukaraja. 2022;
2. Meutia, Nanda; Ajeng, Anasti; Chintya, Andini, Dian, Frasiska Ramadhani; Tara, Habiba Ayuanda; Hazira YT. View of Faktor yang Mempengaruhi Sanitasi Lingkungan Masyarakat di Kelurahan Belawan Bahari Kecamatan Medan Belawan.pdf.
3. Lingkungan S, Wilayah DI, Perkotaan P. Sanitasi Lingkungan Di Wilayah Pemukiman Perkotaan (Kasus Pada Masyarakat Di Wilayah Kelurahan Kebon Jeruk Kota Bandung) SOSIOGLOBAL : Jurnal Pemikiran dan Penelitian Sosiologi , Vol . 8 , No . 1 , Desember 2023 Sanitasi Lingkungan Di Wilayah Pemukiman Perkotaan (Kasus Pada Masyarakat Di Wilayah Kelurahan Kebon Jeruk Kota Bandung). 2024;8(1):102–14.
4. Adinda P, Hutagalung R, Parapat RS, Rahmanda L, Andila FH, Purba SH. PERAN TEKNOLOGI DIGITAL DALAM MENDORONG AKSES KESEHATAN YANG MERATA PADA MASYARAKAT : LITERATUR. 2024;5:13809–16.
5. Rana R. POLA LITERASI INFORMASI KESEHATAN LINGKUNGAN PADA MASYARAKAT PEDESAAN. 2025;5(c):186–98.

LAMPIRAN

Lampiran A. Absen Panitia



**DAFTAR HADIR PANITIA PENGABDIAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS BINA SARANA INFORMATIKA
FAKULTAS TEKNIK DAN INFORMATIKA
PROGRAM STUDI TEKNOLOGI KOMPUTER**

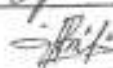
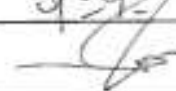
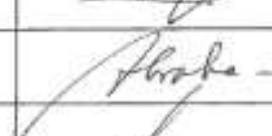
Hari, Tanggal : Minggu, 26 April 2026

NO	NIP	NAMA	PARAF
1	201302014	Aji Sudibyo, M.Kom	
2	201809165	Luthfi Indriyani, M.Kom	
3	201903020	Sopyan, SE.,MM	
4	201909121	Andronias Siregar, M.Kom	
5	17240632	Bunga Jasmine	
6	17240058	Kharisma Cristy Suprpto	
7	17240435	Achmad Farhan Fuady	

Lampiran B. Absen Peserta

DAFTAR HADIR PESERTA PENGABDIAN MASYARAKAT
KADER POSYANDU MAWAR A
Jl. Pengadilun Raya, RW.13, Kel. Sukasari, Tangerang, Banten

Hari, Tanggal : Minggu, 26 April 2026

NO	NAMA	PARAF
1	HJ. YOHAN	
2	MARYATUN	
3	MARYAMAH	
4	TRI-S	
5	SUNYONO	
6	MARTINA	
7	Sudijono	
8	Abraham Lumy	
9	Wiwiz	
10	Siti Martich	

DAFTAR HADIR PESERTA PENGABDIAN MASYARAKAT
KADER POSYANDU MAWAR A
Jl. Pengadilan Raya, RW.13, Kel. Sukasari, Tangerang, Banten

Hari, Tanggal : Minggu, 26 April 2026

NO.	NAMA	PARAF
11	Nia	
12	Dianah Fitri. H	
13	Sriyati	
14	Lucy Andriyani	
15	Ibu Desy	
16	Ibu Djuracoy	
17	Ibu Maektia P.N.	
18	Susniyati	
19	HARNI	
20	Sherly. L	

POSYANDU MAWAR A RW 013
KELURAHAN SUKASARI KECAMATAN TANGERANG
KOTA TANGERANG
Jl. Pengadilan Raya Komp. Pengayoman

SURAT KETERANGAN PENGABDIAN MASYARAKAT

NOMOR : 09/002/POSYANDU-RW 13/IV/2026

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Dra. Hj. Yoyoh Fathurrohman, M.Pd

Jabatan : Ketua Posyandu Mawar A

Menerangkan bahwa Fakultas Teknik dan Informatika Universitas Bina Sarana Informatika telah mengadakan kegiatan pengabdian masyarakat dengan tema "Penyuluhan Teknologi Informasi Untuk Membentuk Kampung Hijau Melalui Pemberdayaan Sanitasi Berkelanjutan Bagi Kader Posyandu Mawar A RW 13 Kelurahan Sukasari Tangerang Banten" yang telah dilaksanakan pada :

Hari/Tanggal : Minggu, 26 April 2026

Waktu : 09.00 s/d 12.00 WIB

Tempat : Posyandu Mawar A, Jl. Pengadilan Raya RW. 13. Kelurahan Sukasari, Kec Tangerang, Kota Tangerang

Ketua Pelaksana : Aji Sudibyo, M.Kom

Anggota : Andronias Siregar, M.Kom

Luthfi Indriyani, M.Kom

Sopyan, SE, MM

Bunga Jasmine

Kharisma Cristy Suprpto

Achmad Farhan Fuady

Demikian surat keterangan pengabdian masyarakat ini dibuat agar dipergunakan sebagaimana mestinya.

Tangerang, 26 April 2026


Dra. Hj. Yoyoh Fathurrohman, M.Pd


Lampiran D. Luaran PM (jurnal yang sudah terbit/press release yang sudah terbit /dll)

URL Kegiatan/Press Release :

<https://news.bsi.ac.id/pengabdian-masyarakat/dari-posyandu-ke-kampung-hijau-kader-belajar-manfaatkan-teknologi-untuk-sanitasi/>

BSINews, Tangerang – Universitas Bina Sarana Informatika (UBSI) sebagai Kampus Digital Kreatif melalui dosen Fakultas Teknik dan Informatika menggelar kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan tema penyuluhan teknologi informasi untuk membentuk kampung hijau melalui pemberdayaan sanitasi berkelanjutan. Kegiatan ini dilaksanakan pada Sabtu (26/4) di Posyandu Mawar A RW 13, Kelurahan Sukasari, Tangerang.

Penyuluhan UBSI Dorong Kader Posyandu Jadi Agen Perubahan Lingkungan Berbasis Digital

Kegiatan ini diikuti oleh 20 kader Posyandu Mawar A yang memiliki peran penting sebagai garda terdepan dalam menjaga kesehatan dan kebersihan lingkungan masyarakat. Penyuluhan ini bertujuan meningkatkan pemahaman kader terkait pemanfaatan teknologi informasi dalam mendukung pengelolaan sanitasi yang lebih efektif dan berkelanjutan.

Acara dibuka dengan sambutan Ketua Posyandu Mawar A, Dra. Hj. Yoyoh Fathurahmah, kemudian dilanjutkan dengan pengarahan dari ketua pelaksana Aji Sudibyo mengenai pentingnya integrasi teknologi dalam pengelolaan sanitasi di tingkat komunitas.

Materi utama disampaikan oleh Sopyan yang menekankan pentingnya kolaborasi antara teknologi, kesehatan, dan lingkungan dalam menciptakan kampung hijau yang berkelanjutan.

“Sanitasi yang buruk adalah akar dari berbagai penyakit, terutama pada anak-anak. Dengan memanfaatkan teknologi informasi, kader dapat berperan sebagai sistem peringatan dini terhadap permasalahan lingkungan di sekitarnya,” ujarnya dalam keterangan rilis Sabtu (26/4).

Ia juga menambahkan bahwa pemanfaatan teknologi dapat mempermudah proses pelaporan dan pemantauan kondisi sanitasi secara lebih cepat dan akurat.

“Melalui pelatihan ini, kader diajarkan memanfaatkan aplikasi digital, media sosial, hingga grup komunikasi sebagai sarana edukasi dan pelaporan kondisi lingkungan. Data yang akurat akan mempermudah mewujudkan kampung hijau yang terukur,” jelasnya.

Dalam kegiatan ini, peserta tidak hanya mendapatkan materi teori, tetapi juga praktik langsung seperti digitalisasi data sanitasi, pembuatan konten edukasi, serta sistem pelaporan cepat berbasis teknologi. Antusiasme peserta terlihat dari aktifnya diskusi dan keterlibatan dalam sesi praktik.

Salah satu peserta mengungkapkan bahwa pelatihan ini memberikan pemahaman baru terkait pemanfaatan teknologi dalam kegiatan sehari-hari. Ia merasa kini dapat lebih mudah melaporkan permasalahan lingkungan hanya melalui perangkat digital yang dimiliki.

Melalui kegiatan ini, UBSI berharap para kader Posyandu dapat menjadi agen perubahan yang mampu mengedukasi masyarakat serta mendorong terciptanya lingkungan yang bersih, sehat, dan berkelanjutan.

Di akhir kegiatan, Sopyan menyampaikan harapannya agar program ini dapat terus dikembangkan dan diterapkan di wilayah lain.

“Kami berharap kader Posyandu dapat terus memanfaatkan teknologi informasi sebagai alat untuk meningkatkan kualitas lingkungan dan kesehatan masyarakat secara berkelanjutan,” tutupnya. (Niken)



PERSEMBAHAN SANITASI

Dari Posyandu Ke Kampung Hijau, Kader Belajar Manfaatkan Teknologi Untuk Sanitasi

By: Nisa - 24 Apr 2024



20 0

BSI News, Tangerang - Universitas Sina Sintra Informatika (USI) sebagai Kampus Digital Kreatif melalui dosen Fakultas Teknik dan Informatika menggelar kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan tema penyuluhan teknologi informasi untuk membentuk kampung hijau melalui pemberdayaan sanitasi berkelanjutan. Kegiatan ini dilaksanakan pada Sabtu (22/4) di Posyandu Mawar A RW 12, Kelurahan Sukoran, Tangerang.

Penyuluhan USI Dorong Kader Posyandu Jadi Agen Perubahan Lingkungan Berbasis Digital

Kegiatan ini diikuti oleh 20 kader Posyandu Mawar A yang memiliki peran penting sebagai garda terdepan dalam menjaga kesehatan dan kebersihan lingkungan masyarakat. Penyuluhan ini bertujuan meningkatkan pemahaman kader terkait pemanfaatan teknologi informasi dalam mendukung pengelolaan sanitasi yang lebih efektif dan berkelanjutan.

Acara dibuka dengan sambutan Ketua Posyandu Mawar A, Drs. H. Yoyoh Paburrahmah, kemudian dilanjutkan dengan pengarahannya oleh ketua pelaksana Aji Sudibyo mengenai pentingnya integrasi teknologi dalam pengelolaan sanitasi di tingkat komunitas.

Materi utama disampaikan oleh Soyan yang menekankan pentingnya kolaborasi antara teknologi, kesehatan, dan lingkungan dalam menciptakan kampung hijau yang berkelanjutan.

"Sanitasi yang buruk adalah akar dari berbagai penyakit, terutama pada anak-anak. Dengan memanfaatkan teknologi informasi, kader dapat berperan sebagai agen perubahan di tingkat komunitas untuk mengatasi masalah lingkungan di sekitarnya," ujarnya dalam keterangan rilis Sabtu (22/4).

Baca Juga: Serikat TRAKSI Melak Teknologi, Belajar Hal Mengefektifkan Administrasi Digital

Ia juga menambahkan bahwa pemanfaatan teknologi dapat mempermudah proses pelaporan dan pemantauan kondisi sanitasi secara lebih cepat dan akurat.

Melalui pelatihan ini, kader diajarkan memanfaatkan aplikasi digital, media sosial, hingga grup komunikasi sebagai sarana edukasi dan pelaporan kondisi lingkungan. Data yang akurat akan mempermudah mewujudkan kampung hijau yang terukur," jelasnya.

Dalam kegiatan ini, peserta tidak hanya mendapatkan materi teoritis, tetapi juga praktik langsung seperti digitalisasi data sanitasi, pembuatan konten edukasi, serta simulasi pelaporan digital berbasis teknologi. Antusiasme peserta terlihat dari aktifnya diskusi dan keterlibatan dalam sesi praktik.

Salah satu peserta mengungkapkan bahwa pelatihan ini memberikan pemahaman baru terkait pemanfaatan teknologi dalam kegiatan sehari-hari. Ia merasa kini dapat lebih mudah melaporkan permasalahan lingkungan hanya melalui perangkat digital yang dimiliki.

Melalui kegiatan ini, USI berharap para kader Posyandu dapat menjadi agen perubahan yang mampu mengedukasi masyarakat serta mendorong terciptanya lingkungan yang bersih, sehat, dan berkelanjutan.

Di akhir kegiatan, Soyan menyampaikan harapannya agar program ini dapat terus dikembangkan dan diterapkan di wilayah lain.

"Kami berharap kader Posyandu dapat terus memanfaatkan teknologi informasi sebagai alat untuk meningkatkan kualitas lingkungan dan kesehatan masyarakat secara berkelanjutan," pungkasnya. (Nisa)

USI News | USI News | USI News | USI News | USI News

20 0



20 0

Artikel Terpopuler

Dari Cak Pengabdian Masyarakat USI SSBT 2023 dan Tolak Rantai Ronggong Ronggong

24 Apr 2024 0 0 0

Daya Tempang USI Jakarta 2024, Jaka SSBT 2023 dan Ronggong Ronggong Ronggong

24 Apr 2024 0 0 0

Jumlah Tesis Tesis Tesis 2023 yang Pensi Disetujui

24 Apr 2024 0 0 0

Mengapa Ronggong Ronggong Ronggong Ronggong Ronggong Ronggong Ronggong

24 Apr 2024 0 0 0

Daya Tempang USI 2024, Cak Ronggong Ronggong Ronggong Ronggong Ronggong Ronggong

24 Apr 2024 0 0 0

USI Kampus Pendidikan Ronggong Ronggong Ronggong Ronggong Ronggong Ronggong Ronggong

24 Apr 2024 0 0 0

Lampiran E Dokumentasi Kegiatan Pengabdian Masyarakat Minimal 5 Foto yang berbeda dengan caption



Gambar 1. Panitia melakukan persiapan PM



Gambar 2. Sambutan dari ketua pelaksana dan Ketua Mitra



Gambar 3. Peserta menyimak materi yang diberikan dan mengisi kuesioner



Gambar 4. Foto Panitia Pengabdian Masyarakat



Gambar 5. Foto Panitia bersama peserta dan mahasiswa